

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial Peserta Didik untuk Mewujudkan Keberhasilan Pendidikan Karakter di SMP Negeri 2 Tulungagung” ini ditulis oleh Hanif Khasbulloh, NIM. 17201163252, pembimbing Dr. Khoirul Anam, M.Pd.I.

Kata Kunci: Strategi Guru, Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Pendidikan Karakter.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena bahwa akhir-akhir ini di era globalisasi, kemerosotan moral bangsa semakin jelas terasa. Dalam dunia pendidikan saja, masih banyak siswa yang melakukan pelanggaran norma-norma agama dan etika. Pendidikan di Indonesia dirasa masih belum mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penyelesaian masalah tersebut. Pendidikan hendaknya memperhatikan bahwa keberhasilan siswa tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektualnya saja, melainkan juga kecerdasan spiritual dan emosionalnya. Maka dari itu dalam Kurikulum 2013 terdapat dua kompetensi sikap yang harus dikuasai siswa, yaitu kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial. Seorang guru harus mampu menerapkan berbagai strategi yang tepat untuk mengembangkan kedua kompetensi sikap tersebut. Dalam hal ini peneliti akan menggali berbagai informasi terkait strategi guru PAI dalam mengembangkan kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial peserta didik untuk mewujudkan keberhasilan pendidikan karakter di SMPN 2 Tulungagung.

Fokus penelitian ini adalah: (1) Bagaimana strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kompetensi sikap spiritual peserta didik untuk mewujudkan keberhasilan pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Tulungagung? (2) Bagaimana strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kompetensi sikap sosial peserta didik untuk mewujudkan keberhasilan pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Tulungagung? (3) Bagaimana hambatan dalam pengembangan kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial peserta didik untuk mewujudkan keberhasilan pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Tulungagung? (4) Bagaimana implikasi dari penerapan strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial peserta didik untuk mewujudkan keberhasilan pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Tulungagung?

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, yaitu dengan menggambarkan, menuturkan, dan menafsirkan data yang ada dan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, serta digali dengan serinci mungkin. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini

melalui tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui (1) uji kredibilitas dengan cara meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi, serta mengadakan *member check*, (2) *transferability*, (3) *dependability*, dan (4) *confirmability*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Strategi guru PAI dalam mengembangkan kompetensi sikap spiritual peserta didik di SMPN 2 Tulungagung yaitu melalui pembelajaran kontekstual (CTL) dan pembelajaran berbasis masalah (PBL). Metode yang digunakan yaitu dengan pembiasaan (pembiasaan berdoa sebelum memulai pembelajaran, membaca surat pendek/surat pilihan di awal pembelajaran, sholat dhuhur berjamaah, dan sholat dhuha), keteladanan, ceramah, *bil hikmah wal mauidhoh hasanah*, metode kisah (cerita), motivasi (dorongan), serta melalui kegiatan keagamaan seperti doa bersama (istighosah), Yasin Tahlil, maupun kegiatan PHBI. (2) Strategi guru PAI dalam mengembangkan kompetensi sikap sosial peserta didik dilakukan melalui Pembelajaran Kooperatif dan CTL, dengan menerapkan metode pembiasaan budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun), keteladanan, cerita (kisah), ceramah, *bil hikmah wal mauidhotul hasanah*, memberikan dorongan (motivasi) melalui *reward* dan *punishment*, serta melalui berbagai kegiatan sosial yaitu bakti sosial, santunan anak yatim, maupun bersih-bersih lingkungan. Teknik dan taktik pembelajaran guru PAI tidak terlepas dari gaya mengajar mereka yang ramah dan menyenangkan. (3) Hambatan dalam pengembangan kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial peserta didik di SMP Negeri 2 Tulungagung yaitu: (a) faktor intrinsik berupa karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, dan (b) faktor ekstrinsik yang meliputi; keterbatasan sarana dan prasarana, kondisi lingkungan keluarga dan masyarakat, serta dampak negatif perkembangan teknologi yang semakin pesat. (4) Implikasi dari penerapan strategi guru PAI dalam mengembangkan kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial peserta didik di SMP Negeri 2 Tulungagung antara lain; timbulnya kesadaran peserta didik untuk melaksanakan sholat dhuha dan mengikuti yasinan, tertib menjalankan sholat 5 waktu, terbiasa berdoa sebelum beraktivitas, bersikap ramah, saling toleransi, punya rasa simpati dan empati, tanggung jawab, dan gotong royong.

ABSTRACT

The thesis entitled "Islamic Religion Education Teacher Strategy in Developing Spiritual Attitudes and Social Attitudes of Students to Achieve Character Education of Success in SMPN 2 Tulungagung " written by Hanif Khasbulloh, Register Number. 17201163252, Advisor Dr. Khoirul Anam, M.Pd.I.

Keywords: Teacher Strategy, Spiritual Attitude Competency, Social Attitude Competency, Character Education.

This research is motivated by a phenomenon that lately in the era of globalization, the decline of the nation's morals is increasingly apparent. In the world of education, there are still many students who violate religious and ethical norms. Education in Indonesia is felt to be unable to make a significant contribution to solving the problem. Education should pay attention that the success of students is not only determined by their intellectual intelligence, but also their spiritual and emotional intelligence. Therefore in the 2013 Curriculum there are two attitude competencies that students must master, namely spiritual attitude competencies and social attitudes. A teacher must be able to implement a variety of appropriate strategies to develop both attitude competencies. In this case the researcher will explore various information related to the Islamic religion education teacher's strategy in developing the spiritual attitude and social attitudes of the students to realize the success of character education at SMPN 2 Tulungagung.

The focuses of this research are: (1) What is the strategy of Islamic Religious Education Teachers in developing students' spiritual attitude competencies to realize the success of character education in SMPN 2 Tulungagung? (2) What is the strategy of Islamic Religious Education Teachers in developing students' social attitude competencies to realize the success of character education in SMPN 2 Tulungagung? (3) What are the obstacles in developing the spiritual attitude and social attitudes of students to realize the success of character education in SMPN 2 Tulungagung? (4) What are the implications of the implementation of the Islamic Education Teacher strategy in developing the spiritual attitude and social attitudes of students to realize the success of character education in SMPN 2 Tulungagung?

This research uses a qualitative research approach to the type of case research research, namely by describing, telling, and interpreting existing data and producing descriptive data in the form of written or oral words from people and observed behavior, and explored in as much detail as possible. Data collection techniques used are through interviews, observation, and documentation. Analysis of the data in this research through three components, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Checking the validity of the data is done through (1) credibility testing by increasing perseverance, triangulation, using

reference material, and holding member checks, (2) transferability, (3) dependability, and (4) confirmability.

The results showed that: (1) Islamic religion education's teacher strategy in developing the competence of spiritual attitudes of students at SMPN 2 Tulungagung is through contextual learning (CTL) and problem-based learning (PBL). The method used is by habituation (habituation to pray before starting the lesson, reading a short letter / letter of choice at the beginning of learning, Dhuhr prayer in congregation, and Dhuha prayer), exemplary, lecture, bil hikmah wal mauidhoh hasanah, the method of story (story), motivation (encouragement), as well as through religious activities such as joint prayer (istighosah), Yasin Tahlil, and PHBI activities. (2) Islamic religion education teacher strategy in developing students' social attitude competencies is done through Cooperative Learning and CTL, by applying 5S cultural habituation methods (Smiles, Greetings, Greetings, Polite, Courtesy), role models, stories (stories), lectures, bil hikmah wal mauidhotul hasanah, giving encouragement (motivation) through rewards and punishment, as well as through various social activities namely social services, donations for orphans, and cleaning up the environment. The techniques and tactics of Islamic religion education teacher learning cannot be separated from their friendly and fun teaching style. (3) Obstacles in developing spiritual attitudes and social attitudes of students in SMPN 2 Tulungagung namely: (a) intrinsic factors in the form of different characteristics of students, and (b) extrinsic factors which include; limited facilities and infrastructure, family and community environmental conditions, and the negative impact of rapid technological development. (4) Implications of the implementation of the Islamic religion education teacher strategy in developing spiritual attitude and social attitude competencies of students in SMPN 2 Tulungagung, among others; the emergence of students' awareness to perform the Duha prayer and follow yasinan, orderly to pray 5 times a day, accustomed to pray before the move, be friendly, mutual tolerance, have a sense of the pigeon and empathy, responsibility and mutual cooperation.

الملخص

البحث العلمي بعنوان "استراتيجية معلمي تعليم دين الإسلام في تطوير المواقف الروحية والمواقف الاجتماعية للطلاب لتحقيق النجاح في تعليم الشخصية بالمدرسة المتوسطة الحكومية ٢ تولونج أجونج" كتبها حنيف حسب الله ، رقم دفتر القيد ١١٦٣٢٥٢ ، المشرف الدكتور خير الأنام، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: إستراتيجية المعلم ، كفاءات المواقف الروحية ، كفاءات المواقف الاجتماعية ، تعليم الشخصيات.

خلفية هذا البحث هي الظاهرة ظهرت مؤخرًا بشكل متزايد في عصر العولمة ، حيث يتضاءل أخلاق الدولة. في عالم التعليم ، لا يزال هناك العديد من الطلاب الذين ينتهكون المعايير الدينية والأخلاقية. يشعر التعليم في إندونيسيا بأنه غير قادر على تقديم مساهمة كبيرة في حل المشكلة ، ويجب على التعليم الانتباه إلى أن نجاح الطلاب لا يتحدد فقط بذكائهم الفكري ، ولكن أيضًا بذكائهم الروحي والعاطفي. لذلك ، في منهج ٢٠١٣ هناك نوعان من الكفاءات المواقف التي يجب على الطلاب إتقانها ، وهي كفاءات المواقف الروحية والمواقف الاجتماعية. يجب أن يكون المعلم قادرًا على تنفيذ مجموعة متنوعة من الاستراتيجيات المناسبة لتطوير كفاءات المواقف. في هذه الحالة ، سيستكشف الباحث معلومات مختلفة تتعلق باستراتيجية معلم تعليم دين الإسلام في تطوير الموقف الروحي والمواقف الاجتماعية للطلاب لتحقيق نجاح تعليم الشخصية بالمدرسة المتوسطة الحكومية ٢ تولونج أجونج.

يركز هذا البحث على: (١) ما هي استراتيجية معلمي التربية الدينية الإسلامية في تطوير الكفاءات الروحية لدى الطلاب لتحقيق نجاح تعليم الشخصية بالمدرسة المتوسطة الحكومية ٢ تولونج أجونج ؟ (٢) ما هي استراتيجية معلمي التربية الدينية الإسلامية في تطوير الكفاءات الاجتماعية للطلاب لتحقيق نجاح تعليم الشخصية بالمدرسة المتوسطة الحكومية ٢ تولونج أجونج ؟ (٣) ما هي العقبات في تطوير الموقف الروحي والمواقف الاجتماعية للطلاب لتحقيق نجاح تعليم الشخصية بالمدرسة المتوسطة الحكومية ٢ تولونج أجونج ؟ (٤) ما هي الآثار المترتبة على تطبيق استراتيجية معلم التربية الإسلامية في تطوير الموقف الروحي والمواقف الاجتماعية للطلاب لتحقيق نجاح تعليم الشخصية بالمدرسة المتوسطة الحكومية ٢ تولونج أجونج ؟

يستخدم هذا البحث منهج البحث الكيفي لنوع بحث دراسة الحالة، أي من خلال وصف البيانات الموجودة وقولها وتفسيرها وإنتاج بيانات وصفية في شكل كلمات مكتوبة أو شفوية من الأشخاص والسلوك المرصود ، واستكشافها بأكبر قدر ممكن من التفاصيل. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي من خلال المقابلات والملاحظة والتوثيق. تحليل البيانات في هذه الحالة البحث من خلال ثلاثة مكونات ، وهي تخفيض البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. يتم التحقق من صحة البيانات من خلال (١) اختبار المصادقية عن طريق زيادة

المثابرة ، والتثليث ، واستخدام المواد المرجعية ، وإجراء فحوصات الأعضاء ، (٢) قابلية النقل ، (٣) الموثوقية ، و (٤) إمكانية التأكيد.

أظهرت النتائج ما يلي: (١) استراتيجية المعلم تعليم دين الإسلام في تطوير كفاءة المواقف الروحية للطلاب بالمدرسة المتوسطة الحكومية ٢ تولونج أجونج من خلال التعليم السياقي والتعليم القائم على حل المشكلات. الطريقة المستخدمة هي التعود (التعويد على الصلاة قبل بدء الدرس ، قراءة رسالة قصيرة / رسالة من اختيار في بداية التعليم ، صلاة الظهر في الجماعة ، وصلاة الضحى) ، نموذجية ، محاضرة ، بالحكمة والمائدة الحسنة ، طريقة القصة ، الدافع ، وكذلك من خلال الأنشطة الدينية مثل الصلاة المشتركة أو الاستغاثة ، ياسين التهليل ، وأنشطة. (٢) يتم تنفيذ استراتيجية المعلم تعليم دين الإسلام في تطوير كفاءات المواقف الاجتماعية للطلاب من خلال التعليم التعاوني والتعليم السياقي ، من خلال تطبيق طرق التعود الثقافي والسلوك وهي الابتسامات ، التحيات ، السلام ، التهذيب ، المجاملة ، القدوة ، القصص ، المحاضرات ، بالحكمة والموعظة الحسنة ، تشجيع من خلال المكافآت والعقاب ، وكذلك من خلال الأنشطة الاجتماعية المختلفة وهي الخدمات الاجتماعية ، والتبرعات للأيتام ، وتنظيف البيئة. لا يمكن فصل تقنيات وأساليب تعليم معلمي تعليم دين الإسلام عن أسلوب التدريس الودود والممتع. (٣) عقبات في تطوير المواقف الروحية والمواقف الاجتماعية للطلاب في المدرسة المتوسطة الحكومية ٢ تولونج أجونج وهي: (أ) العوامل الجوهرية في شكل خصائص مختلفة للطلاب ، و (ب) العوامل الخارجية التي تشمل ؛ محدودية المرافق والبنية التحتية ، والظروف البيئية للأسرة والمجتمع ، والأثر السلبي للتطور التكنولوجي السريع. (٤) الآثار المترتبة على تنفيذ استراتيجية المعلم تعليم دين الإسلام في تطوير المواقف الروحية والكفاءات الموقف الاجتماعي للطلاب في المدرسة المتوسطة الحكومية ٢ تولونج أجونج ، من بين أمور أخرى ؛ نشوء وعي الطلاب لأداء صلاة الضحى واتباع ياسينان ، صلاة منتظمة ٥ مرات في اليوم ، اعتادوا على الصلاة قبل الحركة ، أن يكونوا ودودين ، متسامحين ، لديهم إحساس الحمام والتعاطف والمسؤولية والتعاون المتبادل.